



Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Penusupan

¹Uswatun Khasanah, ^{2*}Muna Fauziah, ³Faizah Fitriasih, ⁴Mursilatussa'adah

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

munafauziah6@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 31 January 2025 Revised: 20 February 2025 Published: 23 February 2025 Economic strengthening; Bucket training; Creativity	<i>Community service activities by holding bucket-making training are one form of training held by the Penusupan Village KKN group for PKK mothers as an alternative business opportunity, where this activity is expected to increase family income with the innovation of making buckets. The purpose of this service is to improve the creativity of the Penusupan Village community and build public awareness by providing one example of many business opportunities can be applied. The methods used in the bucket-making training process include preparation, implementation, and evaluation. The results of community service in the form of bucket-making training make the Penusupan Village community, especially the PKK Penusupan Village mothers, more creative in expressing their ideas and can create business opportunities for the Penusupan Village community.</i>

Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 31 Januari 2025 Direvisi: 20 Februari 2025 Dipublikasi: 23 Februari 2025 Kata kunci Penguatan ekonomi; Pelatihan bucket; Kreativitas	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan pelatihan pembuatan bucket merupakan salah satu bentuk pelatihan yang diadakan oleh kelompok KKN Desa penusupan kepada ibu ibu PKK sebagai alternatif peluang usaha, Dimana kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga dengan adanya inovasi pembuatan bucket. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Desa Penusupan dan membangun kesadaran masyarakat memberikan salah satu contoh bahwasannya banyaknya peluang usaha yang dapat diterapkan. Metode yang dilakukan dalam proses pelatihan pembuatan bucket meliputi persiapan, pelaksanaa, dan evaluasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan bucket menjadikan masyarakat Desa Penusupan terutama ibu-ibu PKK Desa Penusupan lebih kreatif dalam mengutarakan idenya serta dapat menjadikan peluang usaha untuk masyarakat Desa Penusupan.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang sangat pesat ini terutama dalam hal gaya hidup. Ada berbagai peristiwa dan momentum khusus yang selalu identik dengan pemberian hadiah. Setiap anggota komunitas publik secara teratur terlibat dalam berbagai bentuk ekspresi diri, seperti acara seperti tahun baru, wisuda, momentum setelah pemilu, ulang tahun dan lainnya. Kebanyakan orang mencari kado atau hadiah yang unik, menarik, dan cocok untuk mereka untuk memperingati hari istimewa bagi mereka (Prayogi, 2022). Hadiah atau kado sangat erat terkait dengan momen yang spesial karena digunakan sebagai cara untuk mengucapkan terima kasih atas apa yang telah dilakukan. Hadiah atau kado dapat berupa berbagai macam barang, misalnya barang yang memiliki fungsi hias saja contohnya bunga kertas, barang yang memiliki

fungsi hias dan fungsi pakai, atau bisa jadi barang yang bisa dikonsumsi, contohnya snack atau makanan ringan lainnya (Astuti et al., 2019).

Kegiatan-kegiatan tersebut telah biasa dilakukan oleh kaum perempuan. Hal tersebut menjadi aktivitas pemberdayaan perempuan yang krusial untuk dikembangkan. Pentingnya pemberdayaan perempuan juga terlihat dari dampak positif terhadap individu tersebut. Beragam program dapat dilakukan agar perempuan mendapat hak otonomi dan dapat mengatasi permasalahan dan tantangan yang mereka hadapi. Pengembangan pemberdayaan perempuan juga membawa manfaat bagi perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka di keluarganya maupun pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) merupakan wadah organisasi perempuan yang berperan strategi dalam Peningkatan kesejahteraan keluarga mereka. PKK bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, anak, dan keluarga secara keseluruhan. Di Desa Penusupan, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen, PKK memainkan peran penting dalam mendorong perkembangan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Sebagai organisasi yang dibentuk dan dikelola secara lokal. PKK Desa Penusupan memiliki beberapa program unggulan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik komunitas desa tersebut.

Salah satu fokus utama PKK Desa Penusupan adalah pada peningkatan kualitas hidup melalui pendidikan dan keterampilan. Program-program pelatihan keterampilan, seperti kerajinan tangan, memasak, dan pengelolaan keuangan, sering diselenggarakan untuk anggota keluarga, terutama ibu-ibu rumah tangga. Dengan keterampilan tambahan, mereka tidak hanya dapat meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal melalui produksi barang atau jasa yang bisa dipasarkan.

Secara keseluruhan, peran PKK di Desa Penusupan Sruweng sangat signifikan dalam membangun komunitas yang lebih baik dan lebih mandiri. Melalui berbagai program dan kegiatan, PKK berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, dan pembangunan sosial yang berkelanjutan. Keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan PKK di desa ini mencerminkan pentingnya dukungan komunitas dalam menciptakan perubahan yang positif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Dengan melihat kondisi PKK Desa Penusupan yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga dan berkeadaan ekonomi mengengah ke bawah, maka dibutuhkan program pelatihan yang dapat membantu kreativitas mereka sebagai bentuk usaha penambahan penghasilan. Kondisi tersebut menggugah Tim KKN IAINU Kebumen untuk melakukan pelatihan buket snack sebagai sarana Peningkatan ekonomi keluarga. Hal ini sejalan dengan temuan terdahulu yang menyebutkan bahwa program kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan buket snack dapat meningkatkan kreativitas remaja dan ibu-ibu pada umumnya (Wahyuningsih et al., 2021).

Pelatihan pembuatan buket bunga dan snack ini merupakan salah satu program dalam bidang perekonomian desa. Pelatihan pembuatan buket bunga dan snack merupakan sebuah ide yang diharapkan mampu menambah kreativitas masyarakat dalam dunia berwirausaha. Pembuatan bucket bunga dan snack juga dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk alternatif kewirausahaan yang bisa dijalankan bagi masyarakat desa penusupan untuk menambah penghasilan keluarga. Alasan memilih jenis usaha pembuatan bucket karena usaha ini tergolong ke dalam usaha rumahan yang masih jarang kita temua di Desa penusupan dan modal yang diperlukan juga tidak terlalu besar, sekaligus bahan bahan yang dibutuhkan juga sangat mudah didapat dengan harga yang murah. Dan juga sistem pengerjaanya tidak terlalu memakan banyak waktu dan dapat dilakukakn dimana saja. Usaha Bucket bunga dan snack ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian warga serta mengasah kreatifitas masyarakat desa Penusupan khususnya para Ibu PKK.

METODE

Kegiatan pelatihan ini menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) (Anastasya et al., 2023). Tujuannya yaitu meningkatkan kreativitas Ibu-ibu PKK Desa Penusupan melalui pelatihan buket snack. Pelatihan pembuatan bucket snack telah dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Agustus 2024 berlokasi di GOR BUMDES Desa Penusupan. Acara dimulai dari pukul 09.00 WIB yang diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari 12 RT dan setiap RT diwakili oleh 3 peserta. Sebagai pemandu pelatihan yaitu dari Peserta KKn dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing lapangan.

Beberapa langkah yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi: survey dan konfirmasi, persiapan bahan, pelatihan, dan evaluasi. Pada tahap survei dan konfirmasi, tim pengabdian melakukan survei ke Balai Desa Penusupan untuk mengidentifikasi program yang telah berjalan di Desa Penusupan khususnya program ibu-ibu PKK. Selain itu, tim Pengabdian juga berkoordinasi dan perizinan dari Kelompok KKN kepada Ketua penggerak PKK serta Perangkat Desa. Koordinasinya mulai dari diskusi terkait rencana jadwal kegiatan, sasaran kegiatan, bahan baku, dan teknis acara. Kemudian, pada tahap persiapan, tim melakukan persiapan dengan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama kegiatan pelatihan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan memuat proses pelatihan pembuatan bucket snack dimana para peserta KKn memandu dan menjelaskan langkah langkah pembuatan bucket snack sekaligus mempraktekannya bersama para peserta pelatihan. Tahap terakhir yaitu evaluasi meliputi pengukuran keberhasilan pelaksanaan dan keberhasilan program kerjanya. Ditahap ini dilakukan wawancara terstruktur kepada para peserta terkait respon peserta dalam mengikuti kegiatan dan dampak pelaksanaan program terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 2 Agustus 2024 di GOR BUMDES Desa Penusupan, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Kegiatan Pelatihan pembuatan bucket snack telah sukses dilaksanakan, acara dihadiri oleh peserta yang merupakan perwakilan dari masing masing kader PKK di setiap RT dengan peserta jumlah 36 peserta. acara dimulai pada pukul 09.00 dengan diawali sambutan dari ketua KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian tata cara dan langkah langkah pembuatan bucket. Sebelum pelatihan dimulai, pertama diberikan penjelasan terlebih dahulu terkait materi tentang kreativitas, peluang usaha, dan cara memulai berwirausaha agar dapat menambah pemasukan keluarga.

Setelahnya baru dilanjutkan proses pelatihan pembuatan bucketnya dengan pembagian peserta menjadi 3 orang perkelompok. Pertama disebutkan dulu terkait bahan dan alat yang digunakan beserta kisaran harganya. Pelatihan buket ini membutuhkan beberapa bahan dan alat. Bahan yang digunakan meliputi kertas *cellophane*, kertas tisu, tusuk sate, *sterofoam*, kardus bekas, isolasi, pita satin, dan snack ringan. Sedangkan alat yang digunakan meliputi gunting, *cutter*, korek. Pada pelatihan kali ini, setiap buket berisi 6 pcs snack, 2 kertas *cellophane*, 1 kertas tisu, 6 tusuk sate, 1 *sterofoam* yang dibungkus kardus bekas, 1 isolasi, dan 1 pita satin. Bahan-bahan ini dapat diperoleh di toko khusus buket, toko atk, ataupun toko terdekat.



Gambar 1. Alat dan Bahan yang digunakan

Setelah menyiapkan dan menjelaskan bahan-bahan yang dibutuhkan, selanjutnya terdapat langkah-langkah pembuatan bucket. Pembuatan bucket ini memerlukan ketelitian dan ketekunan. Tidak ada acuan khusus untuk bentuk bucket yang dibuat. Bentuk bucket dapat dikreasikan sesuai dengan kreativitas masing-masing. Pembuatan bucket ini memerlukan waktu yang tidak terlalu lama.

Langkah-langkah pembuatan bucket snack diantaranya, pertama memastikan kelengkapan alat dan bahan. Bahan untuk isian snack dapat disesuaikan dengan keinginan masing-masing. Beberapa bahan yang dapat digunakan untuk isian bucket seperti snack, pakaian, bunga, uang, *make up*, *skincare*, bumbu dapur, dan lain sebagainya. Jumlah tusuk sate yang digunakan untuk menancapkan isian bucket pada styrofoam dapat disesuaikan dengan jumlah isian bucket. Banyak sedikitnya isian bucket akan mempengaruhi besar kecilnya ukuran bucket.

Setelah bahan siap, langkah selanjutnya yaitu memotong kardus sesuai kebutuhan yang diinginkan atau sesuai pesanan yang diidamya terdapat potongan styrofoam yang berfungsi untuk menancapkan tusukan snack nantinya. Kemudian, tempelkan snack pada tusukan sate menggunakan lem tembak atau doubletipe. Selanjutnya, tancapkan snack yang sudah ada tusukannya ke styrofoam secara tertata agar terlihat rapi dan menarik.



Gambar 2. Proses perangkaian snack yang telah ditempel tusukan ke styrofoam

Langkah selanjutnya yaitu, *wrapping* bucket. Dalam proses ini, bentuk kertas dipotong sesuai kebutuhan dan kreativitas masing-masing. Selanjutnya, balutkan kertas *wrapping* secara melilit dengan isolasi atau *doubletipe* ke seluruh bagian kardus, dan variasikan semenarik dan sekreatif mungkin. Setelah selesai, tambahkan pita dibagian atas pegangan agar terlihat lebih cantik. Bucket sudah jadi dan siap diberikan kepada orang tersayang.



Gambar 3. Foto bersama ibu PKK beserta bucket hasil karyanya

Para peserta diberikan kesempatan untuk mengkreasi bucket kelompoknya agar terlihat semenarik mungkin sesuai karya masing-masing dengan arahan dari tim pengabdian. Tujuan

dari kegiatan pembuatan buket snack ini adalah untuk mendorong para peserta untuk menjadi lebih kreatif, imajinasi, dan dapat berkarya secara spontan sesuai dengan nilai seni yang muncul dari dalam diri mereka sendiri (Djapalata et al., 2022).

Secara keseluruhan, peserta pelatihan dapat melakukan pembuatan bucket dengan baik dan diharapkan pula para peserta mampu mengembangkan keterampilannya untuk terus berinovasi dan mengembangkan bukset tersebut agar dapat memunculkan peluang usaha untuk dipasarkan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga (Tusino et al., 2023). Sejalan dengan temuan sebelumnya yang menjelaskan bahwa pelatihan pembuatan buket telah membantu proses pengembangan keterampilan ibu-ibu PKK secara mandiri dengan tingkat kreativitas yang tinggi dan mengurangi kebosanan mereka selama menjadi ibu rumah tangga biasa (Fadli et al., 2023).

Setelah pelatihan selesai, peserta pelatihan diminta untuk memberikan umpan balik mengenai materi yang telah disampaikan, keterampilan yang diperoleh, dan penerapan teknik pembuatan buket yang diajarkan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pelatihan, seperti peningkatan keterampilan dan kreativitas dalam membuat buket, telah tercapai, serta untuk mengidentifikasi area yang mungkin memerlukan perbaikan di masa mendatang.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta sangat berantusias dan bersemangat selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan pembuatan buket ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan program pelatihan di masa depan. Peserta menyampaikan jika dengan adanya pelatihan pembuatan bucket sangat pas dengan keinginan para peserta dan sangat bermanfaat untuk dikemudian hari, diharapkan pula dapat menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Antusiasme mereka juga terlihat dari permintaan mereka untuk mengadakan perlombaan pembuatan bucket untuk menambah kreatifitas mereka. Ibu PKK yang telah menjadi peserta pada kegiatan ini nantinya akan membagikan ilmunya kepada ibu-ibu lainnya yang belum mengikuti pelatihan tersebut. Para peserta juga meminta untuk diadakannya pelatihan selanjutnya terkait dengan proses pemasarannya baik online maupun offline sehingga hasil pelatihannya akan benar-benar terlihat.

Hasil tersebut seirama dengan temuan (Ayu et al., 2023) yang mengemukakan bahwa antusias peserta selama pelatihan semakin meningkat dan berpengaruh positif terhadap kemampuan membuat kerajinan buket. Temuan lain disampaikan dalam penelitian yang menghasilkan informasi sebagian besar ibu-ibu telah menguasai keterampilan, baik softskill dan hardskill dari pelatihan pembuatan buket (Rahmah et al., 2023). Kegiatan tersebut telah menumbuhkan minat, budaya wirausaha, sikap mandiri, dan pengembangan diri berbasis kerajinan tangan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan bentuk Pelatihan Pembuatan Bucket yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat KKN IAINU Kebumen dilaksanakan di desa Penusupan pada tanggal 2 Agustus 2024. Kegiatan ini bertema “Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan melalui Pelatihan Pembuatan Bucket snack” yang diikuti oleh ibu PKK perwakilan setiap RT. Melalui kegiatan ini, peserta yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan bucket snack dapat menjadi peluang usaha. Hasilnya yang didapat pada kegiatan pengabdian ini bisa menambah pengetahuan dan keterampilan para peserta dan bucket snack ini dapat menjadi alternatif usaha yang bisa dilakukan ibu-ibu PKK dengan waktu dan tempat yang bisa disesuaikan.

PENGHARGAAN

Ucapan Terimakasih untuk ibu ibu kader PKK Desa Penusupan, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebummen sebagai mitra kerjasama. Terimakasih juga kepada para pihak yang telah membantu mensukseskan acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A., Fazira, I., Al' Ayubi, S. I., & Rofiq, M. K. (2023). Pelatihan Buket Snack untuk Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat di Guntur Demak Snack. *PADIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(2), 44–52. <https://doi.org/10.32665/padimas.v2i02.2244>
- Astuti, I. P., Buntoro, G. A., & Ariyadi, D. (2019). Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Pembuatan Buket Bunga Dan Cara Pemasarannya. *Warta LPM*, 21(2), 6–10. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.7739>
- Ayu, S., Rahayu, P., Zaqiyaturrohmaniah, A., Amelia, S., Sari, D. R., & Lestari, F. A. (2023). Jurnal Bina Desa Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kreasi Buket sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Ibu-Ibu PKK Desa Kebojongan. *Jurnal Bina Desa*, 5(3), 428–434.
- Djapalata, A. S., Nugraha, D. A., Nage, V., Akuntansi, S., Ekonomika, F., & Teknik, P. S. (2022). Pelatihan pembuatan bucket snack dan strategi pemasaran pada ibu-ibu Pkk Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA (JPMB)*, 1(1), 12–19.
- Fadli, A. A., Alam, Y., Kusuma, C. D., Avivah, I. N., Khotimah, K., Maharani, S., Nurlaili, S., Flanel, K., & Kreatif, E. (2023). Pelatihan pembuatan buket bunga flanel untuk meningkatkan umkm ibu-ibu Pkk Desa Plosorejo. *Community Development Journal*, 4(2), 3445–3450.
- Prayogi, A. (2022). *PELATIHAN PEMBUATAN BUKET SNACK DI MASA PANDEMI COVID-19 IAIN Pekalongan, Indonesia* *PELATIHAN PEMBUATAN BUKET SNACK DI MASA PANDEMI COVID-19*. 1(1), 32–38.
- Rahmah, M., Andriyani, D., Syafira, S., Juliansyah, H., & Anwar, K. (2023). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Bagi Ketua-Ketua PKK Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Kreativitas*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.29103/jpek.v1i1.8264>
- Tusino, T., Rinawati, A., Wijaya, A., Yuliaputri, A., Aji, E. S., Rahmawati, L., Azhar, M. F., Prakoso, P., Hanifah, R., & Anjelina, R. D. (2023). Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack bagi Ibu-Ibu PKK. *Surya Abdimas*, 7(3), 422–427. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i3.2884>
- Wahyuningsih, R., Anggraini, P. N., Vebyanti, S. E., & Susanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 523–531.